



TANIAKUR



KEBIJAKAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI MUSIM KEMARAU

TRAINING OF TRAINERS (TOT)

"Peningkatan Produksi Padi di Musim Kemarau"

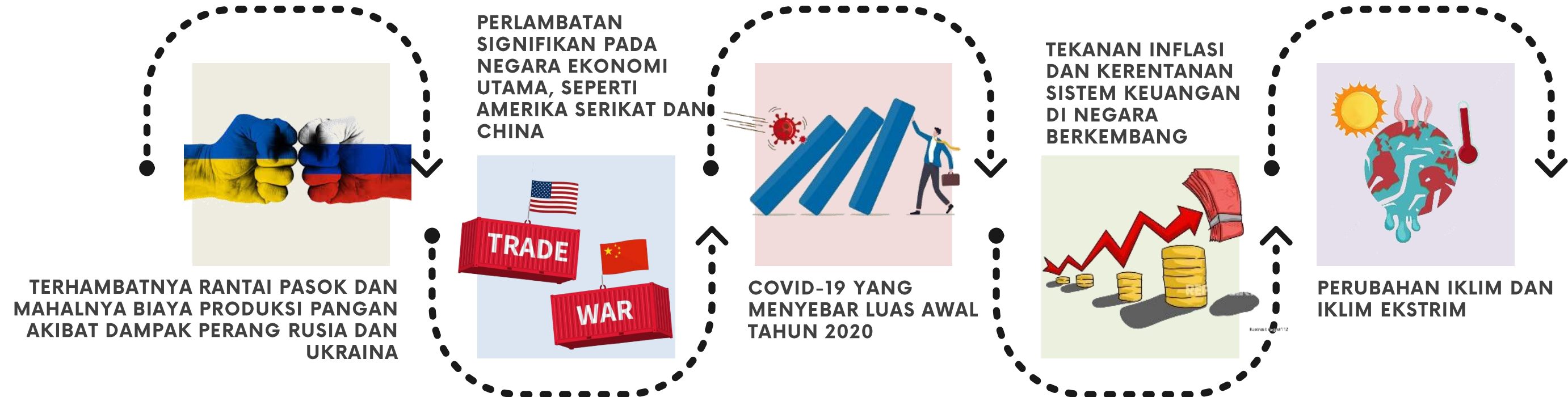
Plt. KEPALA BADAN PPSDMP

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr

Lembang, 30 Juli 2024



TANTANGAN PEMBANGUNAN PERTANIAN



ISU KRISIS PANGAN GLOBAL



COVID-19

- Endemi
- Pemulihan



- Intrusi Air Laut
- El Nino
- La Nina
- Serangan OPT



- Ekspor
- Impor

**Sistem Produksi
Sistem Distribusi**

**Pasokan
Pangan Turun**

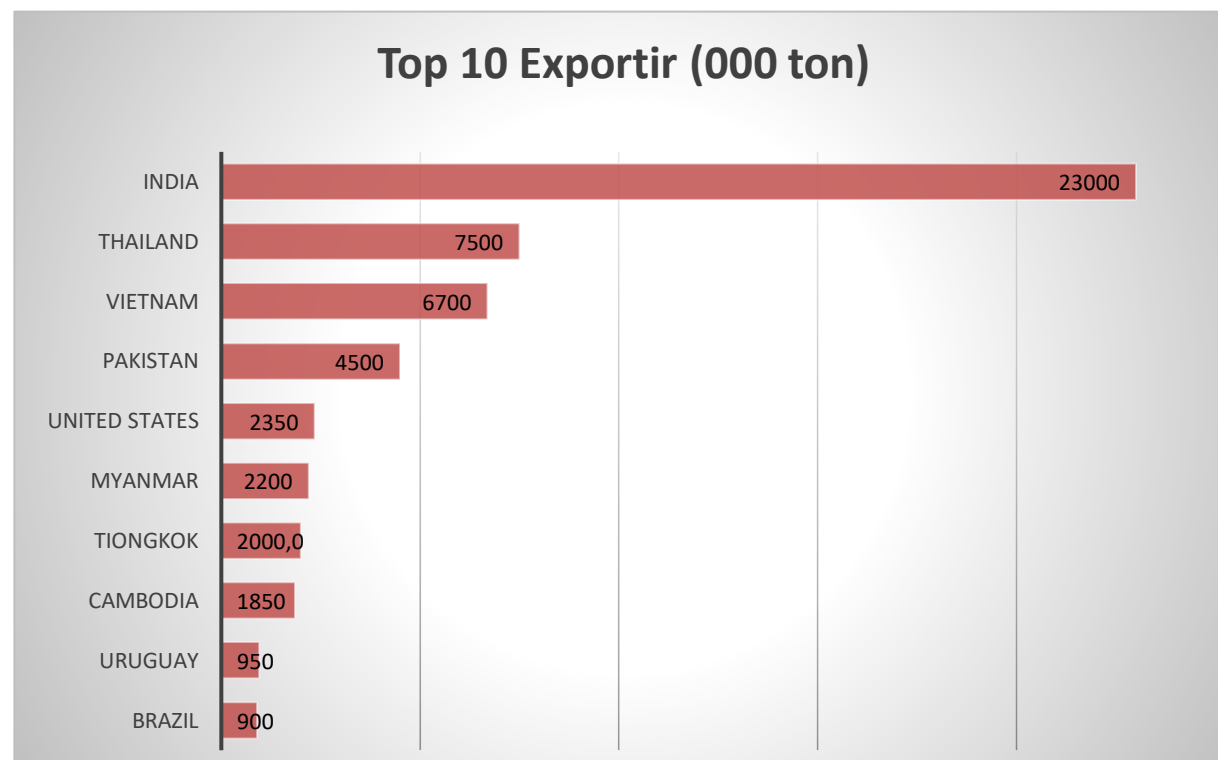
**Krisis
Pangan
Global**

**HARGA
PUPUK
MAHAL**



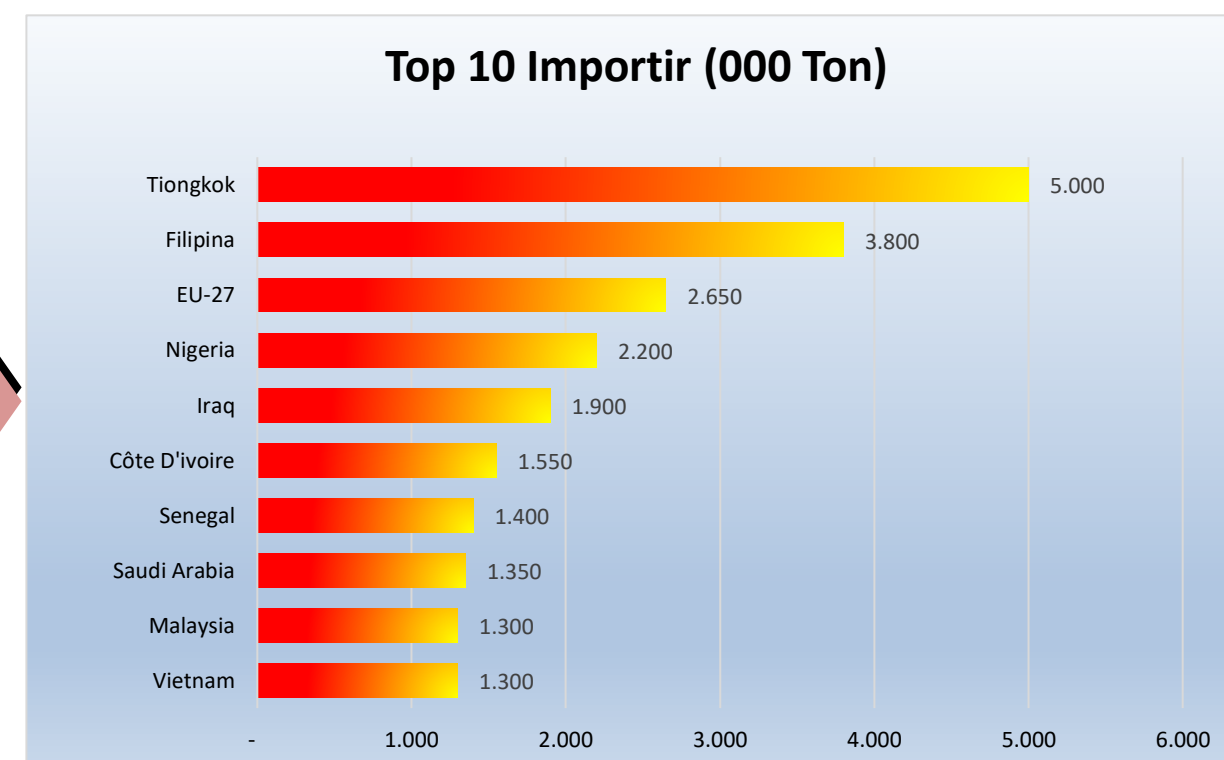
VOLUME PERDAGANGAN BERAS DUNIA

10 NEGARA **EKSPORTIR** BERAS TERBESAR



Sumber: FAOSTAT, 2023

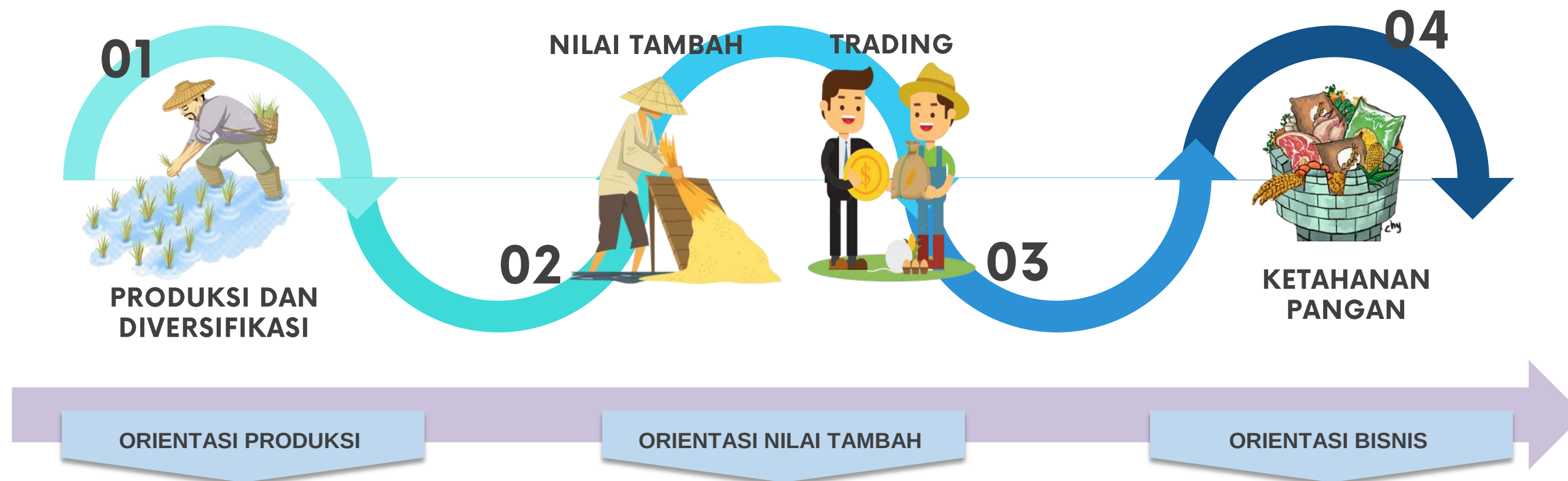
10 NEGARA **IMPORTIR** BERAS TERBESAR



55,8 Jt
TON/TAHUN

Mulai 2023, beberapa produsen stop ekspor beras:
India, Rusia, Bangladesh, Pakistan, Kamboja dll.

POSISI DAN ARAH PEMBANGUNAN PERTANIAN 2023



MASALAH DAN SOLUSI CEPAT PENINGKATAN PRODUKSI PADI 2024

MASALAH

- 
- 1** Volume pupuk dikurangi 50% 9,55 jt → 4,7 jt
 - 2** 20% petani tidak bisa menggunakan kartu tani
 - 3** Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) 30 jt orang tidak boleh menerima pupuk
 - 4** Disrupsi Climate Change menyebabkan produksi turun 30%

SOLUSI



- 1.** Mengembalikan alokasi pupuk bersubsidi menjadi 9,55 juta ton; Boleh menggunakan KTP



- 2.** Pompanisasi air sungai untuk lahan sawah tadah hujan



- 3.** Optimalisasi lahan rawa



- 4.** Integrasi padi gogo dengan kelapa sawit/kelapa pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

PERMASALAHAN PANGAN **MASA DEPAN**

Bagaimana memberi MAKAN penduduk Indonesia dengan pangan yang beragam, bergizi, berkualitas dan aman



**278,69 JUTA
ORANG (2023)**



**297 JUTA ORANG
(2030 – 2040)**

1. Penduduk terbesar ke-4 di Dunia
2. Proporsi terbesar pada usia produktif diperkirakan +/- 60%
3. Penyebaran penduduk perkotaan diperkirakan +/- 60%
4. Peningkatan permintaan pangan dalam jumlah, keragaman, mutu, gizi, aman, dan sehat
5. Kemiskinan



TANTANGAN PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN

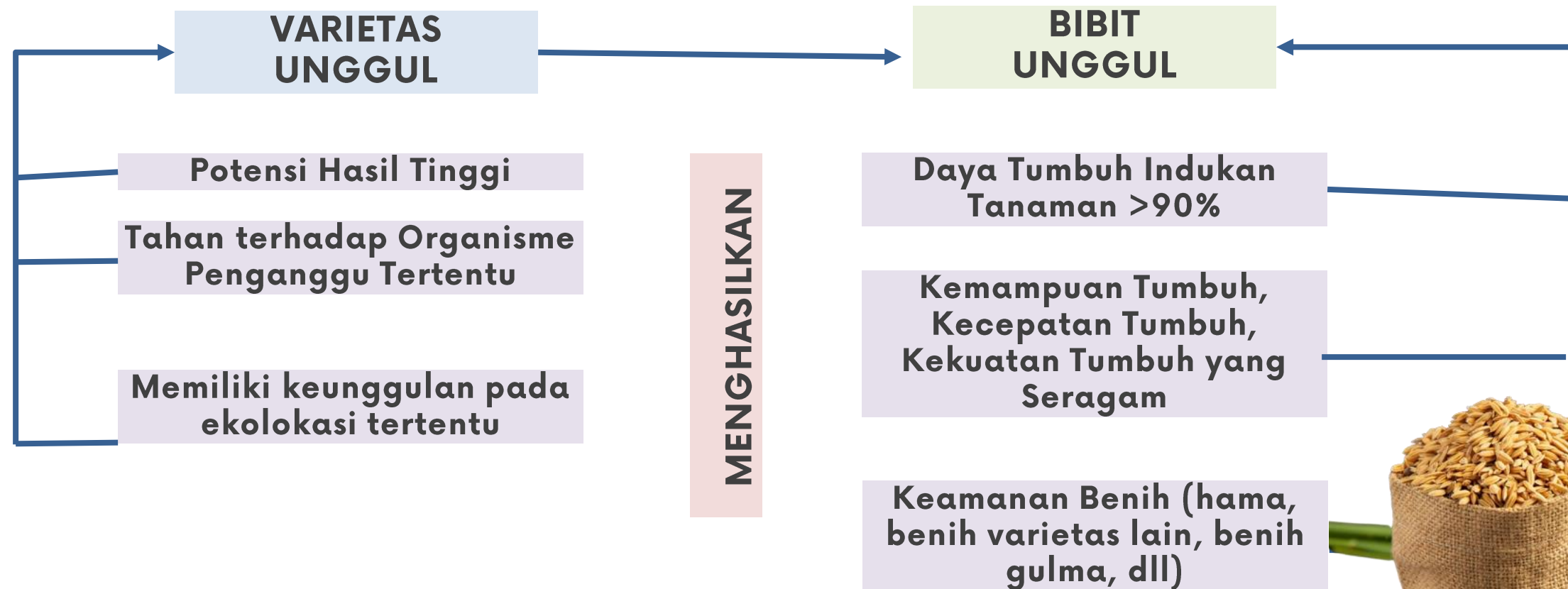


SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN



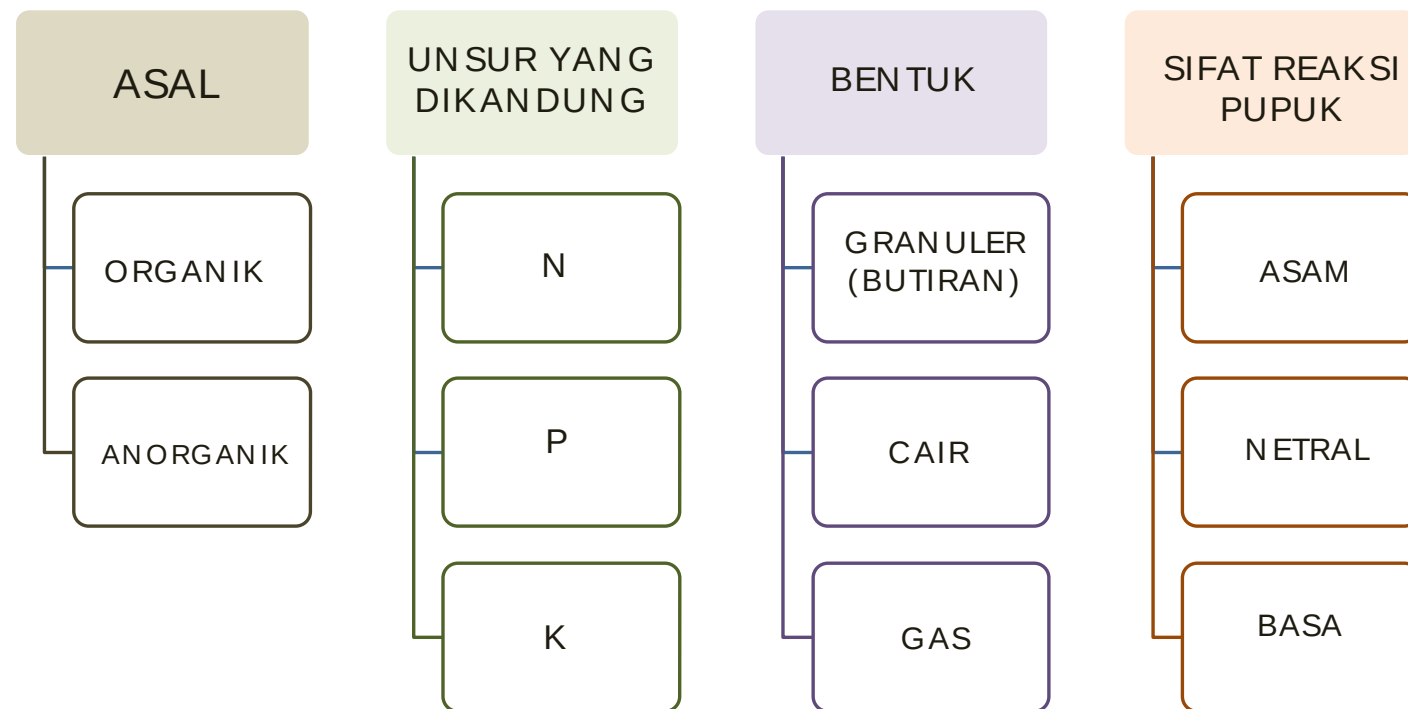
1

KARAKTERISTIK BENIH VARIETAS UNGGUL



2 KONSEP PEMUPUKAN BERIMBANG

PENGGOLONGAN PUPUK:



EFISIENSI PEMUPUKAN:

Efisiensi Serapan: ratio antara unsur hara dari pupuk yang diserap tanaman dengan pupuk yang diberikan

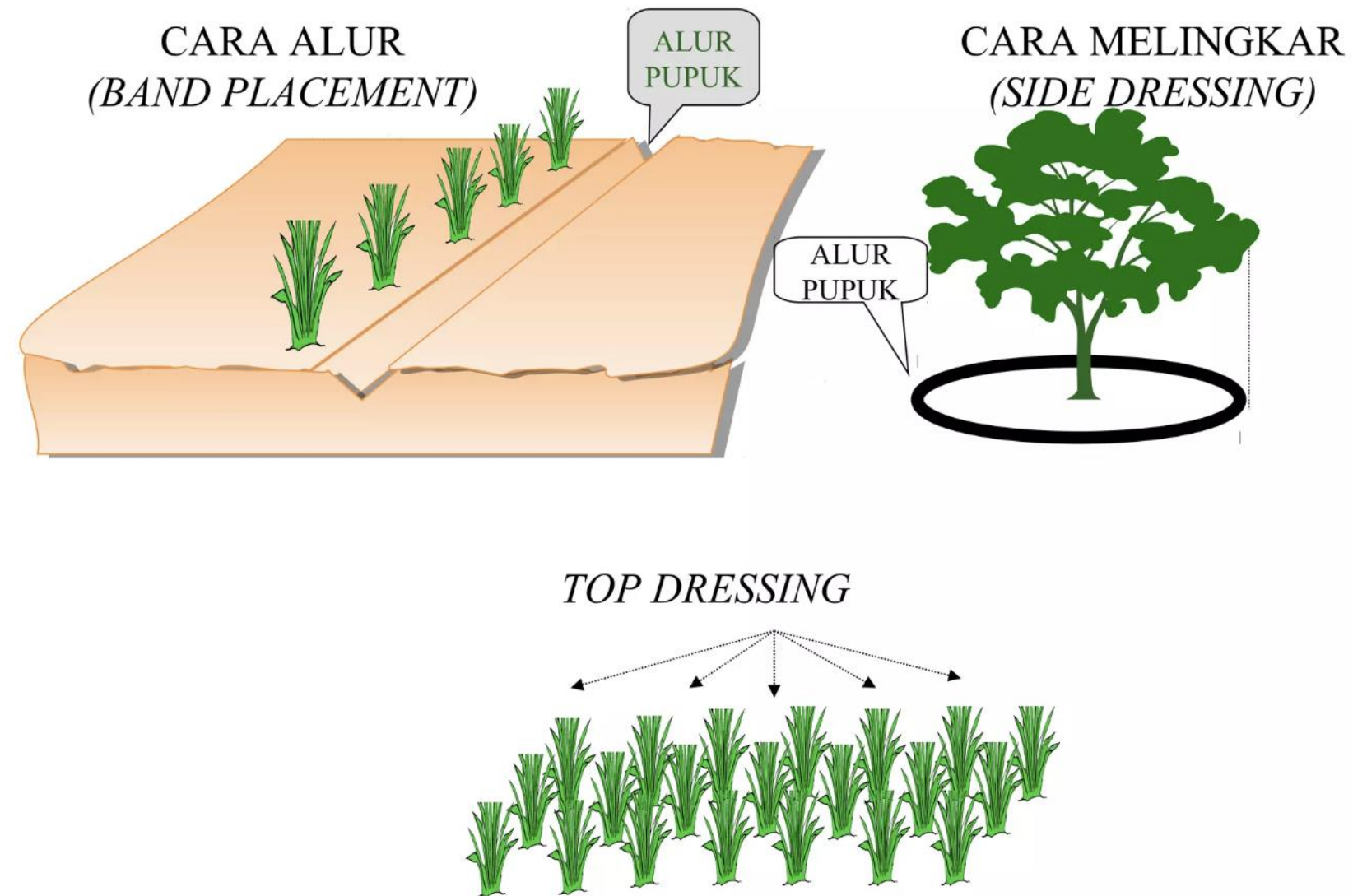
Efisiensi: Ratio antara hasil tanaman dengan pupuk yang diberikan (berapa besar peningkatan hasil tiap penambahan satu satuan pupuk).

PERHITUNGAN KEBUTUHAN PUPUK:

$$\frac{100}{\% \text{ kandungan hara pupuk}} \times \text{dosis rekomendasi}$$



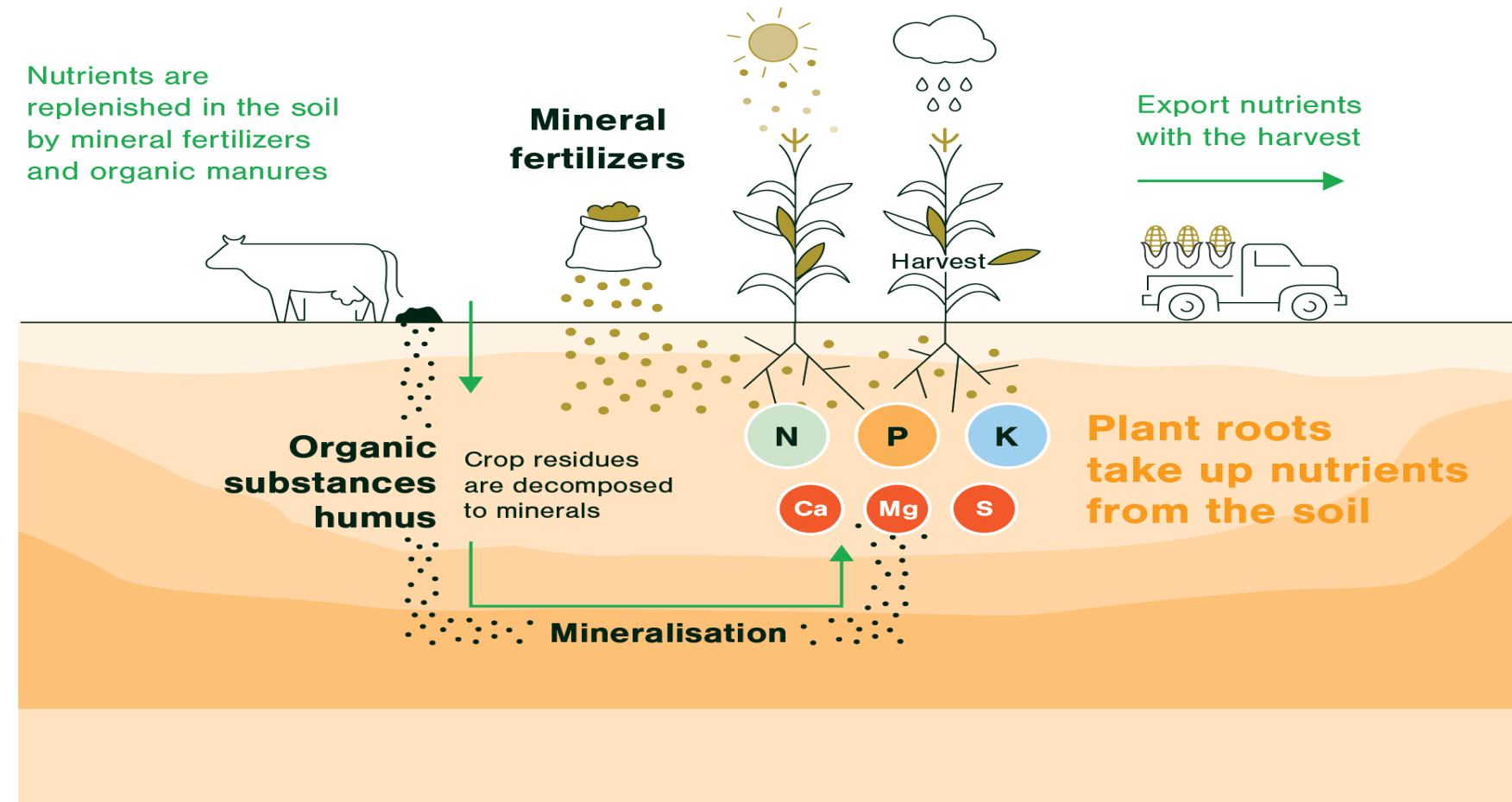
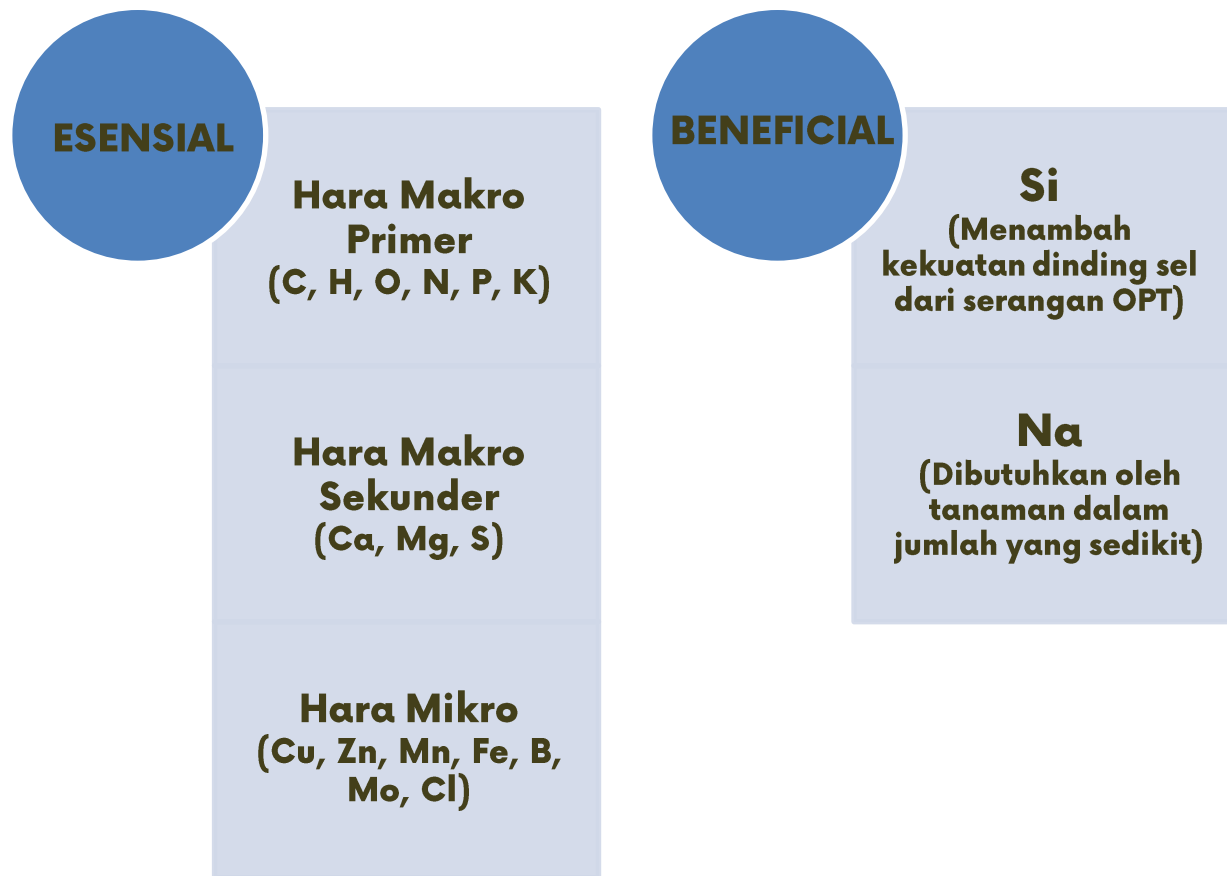
Lanjutan...



Lanjutan...

PEMUPUKAN BERIMBANG MERUPAKAN PEMBERIAN PUPUK KE DALAM TANAH DENGAN JUMLAH DAN JENIS HARA SESUAI DENGAN TINGKAT KESUBURAN TANAH DAN KEBUTUHAN TANAMAN UNTUK MENCAPAI HASIL YANG OPTIMAL

Kombinasi pupuk anorganik dengan bahan/pupuk organik untuk mendapatkan produksi optimal.



3 SARANA IRIGASI

IRIGASI DIGUNAKAN UNTUK MENCUKUPI KEBUTUHAN AIR BAGI KEPERLUAN PERTANIAN MELIPUTI MEMBASAH TANAH, MERABUK, MENGATUR SUHU TANAH, MENGHINDARKAN GANGGUAN HAMA DALAM TANAH, DSB

TEKNOLOGI IRIGASI UNTUK ADAPTASI

- Sumur Renteng
- Irigasi Kapiler
- Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*)
- Irigasi Macak-Macak
- Irigasi Bergilir dan Berselang

TEKNOLOGI PREDIKSI IKLIM UNTUK ADAPTASI

Penentuan Waktu dan Pola Tanam



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Profesional
Daya Saing
Wirausaha



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

4 ASURANSI PERTANIAN

FASILITASI ASURANSI PERTANIAN
PERATURAN MENTERI PERTANIAN NO.30 TAHUN 2023

MANFAAT ASURANSI PERTANIAN



Memperoleh ganti rugi keuangan
sebagai modal kerja



Meningkatkan aksesibilitas kepada
sumber pembiayaan



Mendorong petani untuk
menggunakan input produksi sesuai
anjuan usahatani yang baik

POLA PEMBAYARAN PREMI

PELAKSANAAN

FASILITASI ASURANSI PERTANIAN

BANTUAN PREMI:
APBN
APBD

SWADAYA:
Mandiri
Kemitraan
Kredit

ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)

- 20% dibayar petani via Poktan
- 80% dibantu Pemerintah

ASURANSI USAHA TERNAK SAPI (AUTS)

- 100% dibayar petani/Poktan
- 100% dibayar petani ditalangi Mitra
- 100% dibayar sklm KKPE



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

Lanjutan...

SMART AGRICULTURE VS PRECISION AGRICULTURE



PENERAPAN TEKNOLOGI INTERNET OF THINGS, SENSOR, SISTEM BERBASIS LOKASI, ROBOTIKA DAN KECERDASAN BUATAN DALAM PERTANIAN

TUJUANNYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HASIL PERTANIAN DAN MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA

SMART
AGRICULTURE

PRECISION
AGRICULTURE

PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN PERTANIAN UNTUK MEMONITOR DAN MENGOPTIMALKAN PRODUKSI PERTANIAN

TEKNOLOGI DIGITAL DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR DAN MENGANALISIS KEBUTUHAN TANAMAN DAN LAHAN PERTANIAN



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



1 OPTIMASI LAHAN RAWA

Optimasi lahan rawa adalah proses meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lahan rawa dengan kegiatan berupa Perbaikan saluran, pembuatan tanggul serta infrastruktur lahan lainnya.

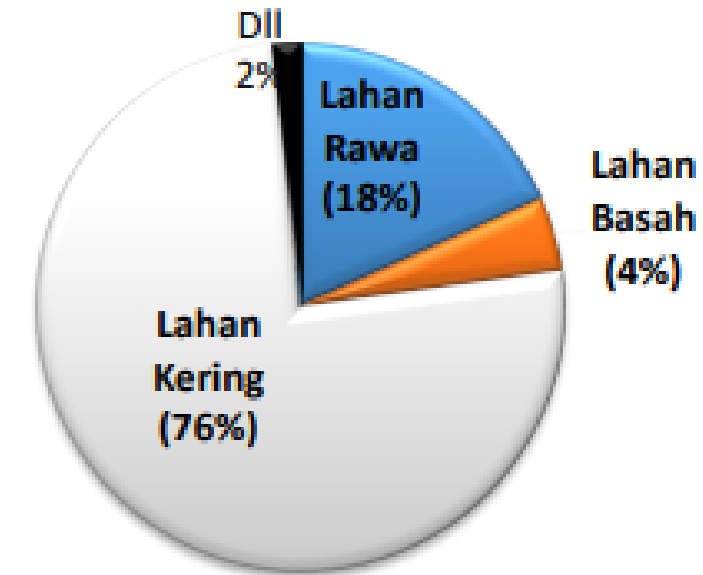
Berdasarkan Kepmentan nomor 243 tahun 2024 bahwa target optimasi lahan seluas 389.889 hektar



POTENSI LAHAN RAWA

SUMBERDAYA LAHAN INDONESIA

- o Dataran Rendah (< 700 m) dan Dataran Tinggi (> 700 m)
- o Iklim Basah (CH > 2000 mm) dan Iklim Kering (CH < 2000 mm)
- o Tanah masam (pH < 5,5) dan Tidak Masam (pH > 5,5)

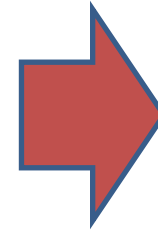


Ekosistem	Dataran Rendah (DR)	Dataran Tinggi (DT)	Iklim Basah (IB)	Iklim Kering (IK)	Masam (MA)	Tidak Masam (TM)	TOTAL (Ha)
Kering	111.329.332	33.143.879	133.722.331	10.750.881	107.357.633	37.115.579	144.473.211
Rawa	34.858.444	68.108	34.368.078	558.473	33.419.323	1.507.229	34.926.552
Basah	8.411.729	226.808	7.296.992	1.341.545	5.684.231	2.954.306	8.638.537
Lain-lain (Perkotaan, tubuh air, tebing, bekas tambang, dll)							3.054.832
TOTAL (Ha)							191.093.132



OPTIMASI LAHAN

OPTIMASI LAHAN RAWA (OPLA)

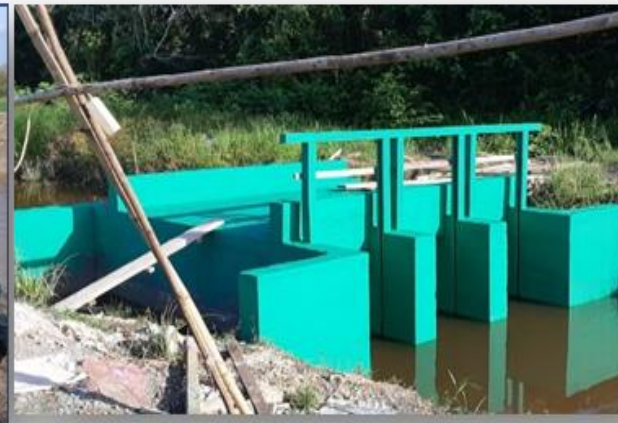


Tujuan:

- ✓ Peningkatan infrastruktur lahan rawa
- ✓ pembangunan/rehabilitasi infrastruktur tata lahan dan air
- ✓ Meningkatkan indeks pertanaman (IP)

Jenis Kegiatan Opla

- Pembangunan/rehabilitasi tanggul
- Rehabilitasi/pembangunan pintu air
- Rehabilitasi/pembangunan saluran irigasi dan drainase
- Pengadaan pompa air
- Pengadaan pipa/gorong-gorong
- Pembuatan jembatan usaha tani
- Penyiapan/pengolahan lahan



OPTIMALISASI LAHAN RAWA



SEBELUM DIKELOLA
SETELAH DIKELOLA



Optimalisasi Lahan Rawa Sumatera Selatan



Optimalisasi Lahan Rawa Kalimantan Selatan



TANIAKUR



2

POMPANISASI

Berdasarkan Kepmentan nomor 243 tahun 2024 bahwa target pompanisasi seluas 1.875.653 hektar



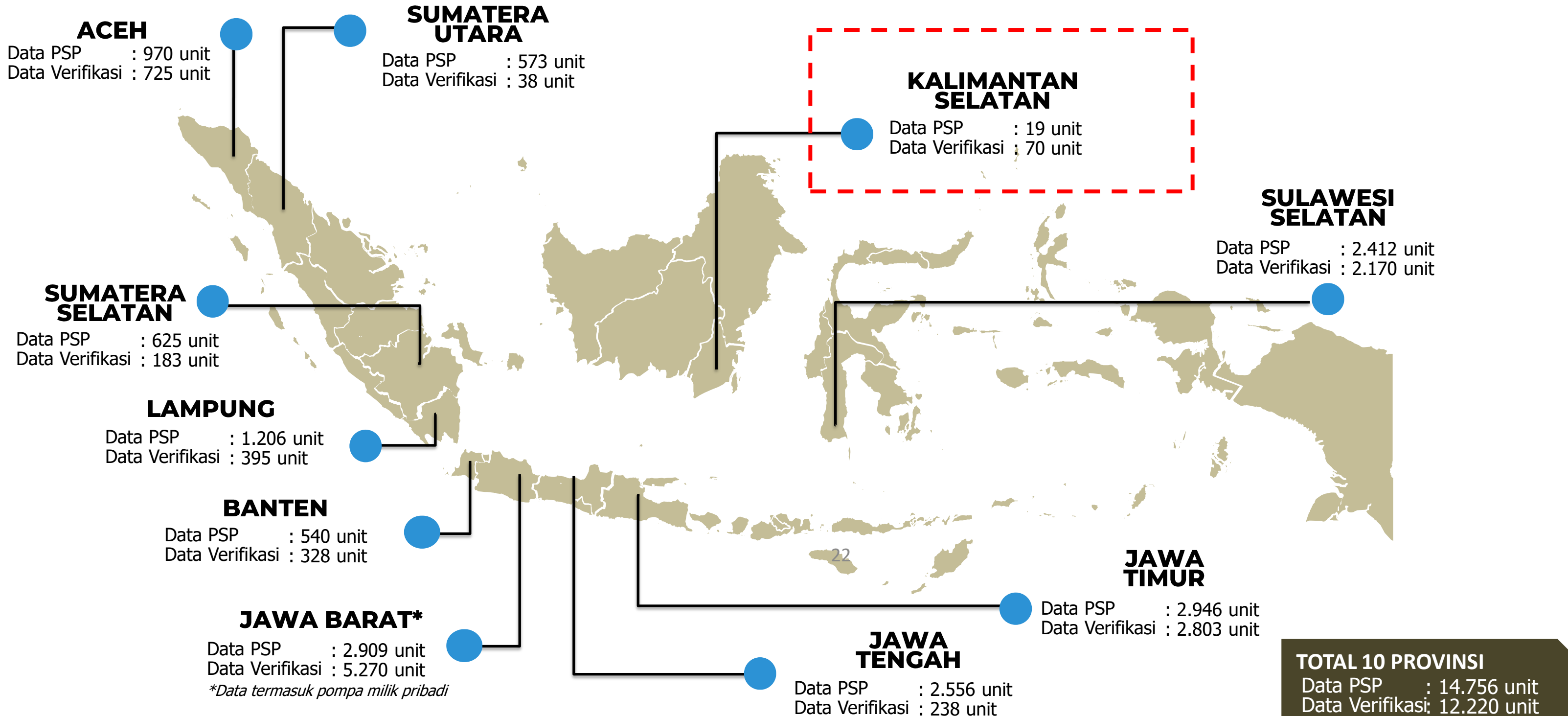
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



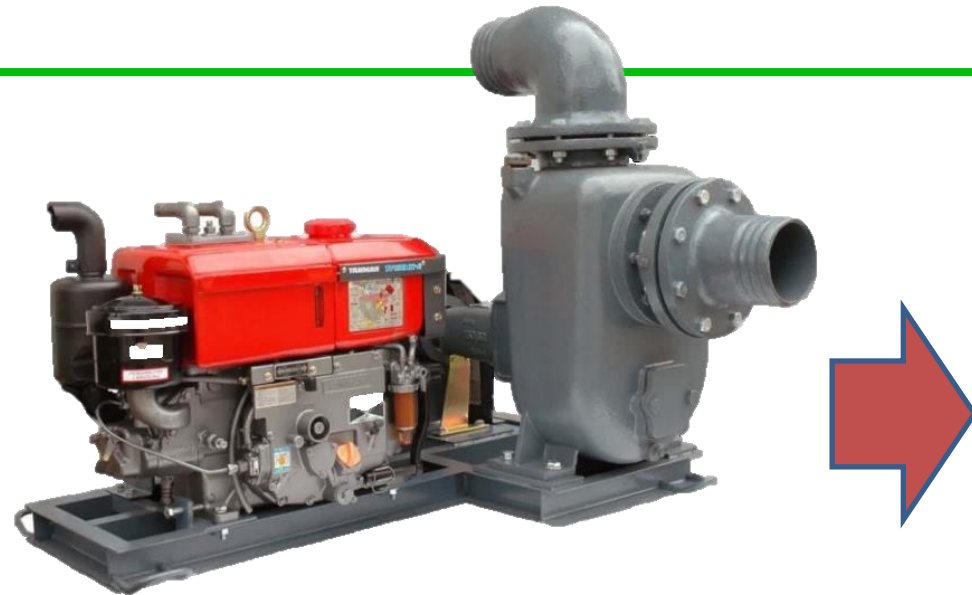
<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

HASIL VERIFIKASI JUMLAH **POMPANISAS** EKSISTING DI 10 PROVINSI PRIORITAS (SURVEI 2024)



Sumber: BSIP (2024)

POMPANISASI



POMPANISASI

Tujuan:

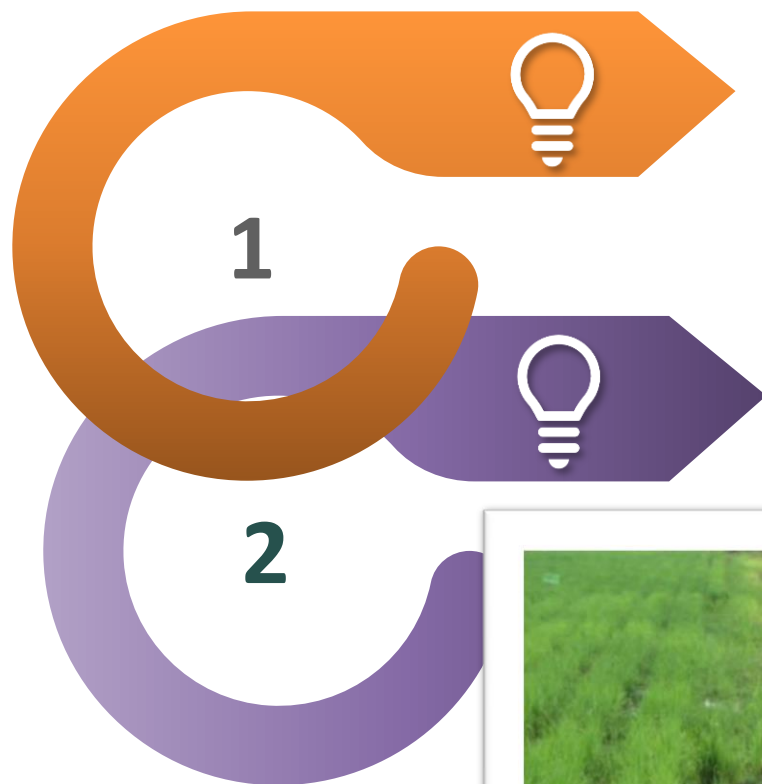
- ✓ Antisipasi kekurangan air
- ✓ Mengurangi kelebihan air di lahan
- ✓ Meningkatkan IP lahan



KRITERIA CPCL POMPA

Tersedia sumber air permukaan (sungai) yang dapat di pompa

- Elevasi 0 – 20 meter
- Jarak maksimal 500 m dari sumber air
- Lokasi masuk dalam areal potensi lahan tadah hujan (Prioritas IP 0 - 1)



B. SEBARAN LUAS POTENSI SAWAH TADAH HUJAN DAN KEBUTUHAN POMPA, SEBARAN POMPA EKSISTING SERTA LUAS LAYANAN PER PROVINSI

No	Provinsi	Luas Potensi Sawah Tadah Hujan (ha)	Kebutuhan Pompa Nasional (unit)	Pompa Air Eksisting		Luas Belum Terlayani (ha)	Kekurangan Kebutuhan Pompa (Unit)
				Jumlah (unit)	Luas layanan (ha)		
1	Aceh	28.564	2856	1.013	10.130	21.325	2.133
2	Bengkulu	5.848	585	300	3.000	3.247	325
3	Jambi	16.611	1661	208	2.080	14727,82	1.473
4	Kepulauan Bangka Belitung	1.533	153	77	770	1.162	116
5	Kepulauan Riau	112	11	6	60	52	5
6	Lampung	49.431	4943	1.619	16.190	47.812	4.781
7	Riau	17.773	1777	219	2.190	16.092	1.609
8	Sumatera Barat	21.500	2150	352	3.520	18.017	1.802
9	Sumatera Selatan	74.497	7450	1.025	10.250	65.528	6.553
10	Sumatera Utara	15.335	1533	524	5.240	13.121	1.312
11	Banten	110.828	11083	1.282	12.820	119.599	11.960
12	DKI Jakarta	24	2		-		
13	Jawa Barat	343.668	34367	3.899	38.990	306.497	30.650
14	Jawa Tengah	403.579	40358	3.595	35.950	368.307	36.831
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	25.899	2590	229	2.290	23.856	2.386
16	Jawa Timur	498.088	49809	3.662	36.620	463.317	46.332
17	Bali	4.562	456	349	3.490	2.761	276
18	Nusa Tenggara Barat	97.519	9752	1.131	11.310	86.209	8.621
19	Nusa Tenggara Timur	58.303	5830	1.523	15.230	45.284	4.528
20	Kalimantan Barat	49.604	4960	619	6.190	43.800	4.380
21	Kalimantan Utara	5.436	544	60	600	4.836	484
22	Kalimantan Selatan	39.864	3986	19	190	39.674	3.967
23	Kalimantan Tengah	22.151	2215	360	3.600	18.610	1.861
24	Kalimantan Timur	5.126	513	166	1.660	3.954	395
25	Gorontalo	21.989	2199	125	1.250	20.970	2.097
26	Sulawesi Barat	10.286	1029	303	3.030	7.462	746
27	Sulawesi Selatan	149.454	14945	2.898	28.980	127.376	12.738
28	Sulawesi Tengah	16.445	1644	268	2.680	14.340	1.434
29	Sulawesi Tenggara	31.769	3177	532	5.320	26.710	2.671
30	Sulawesi Utara	15.739	1574	92	920	14.999	1.500
31	Maluku	1.303	130	359	3.590	-	-
32	Maluku Utara	5.566	557	323	3.230	3.858	386
33	Papua	464	46	44	440	24	2
34	Papua Barat	214	21	56	560	214	21
35	Papua Barat Daya	800	80	0	0	800	80
36	Papua Pegunungan	2	0	-	-	-	-
37	Papua Selatan	4.285	428	288	2.880	1.405	140
38	Papua Tengah	121	12	23	230	101	10
Total		2.154.291	215.429	27.548	275.480	1.946.048	194.605

POMPANISASI AIR UNTUK LAHAN SAWAH TADAH HUJAN



POMPA AIR

- Pompa minimal 6 inchi yang mampu memberikan suplesi air irigasi seluas minimal 20 ha
- Pompa air SNI atau PTM
- Pompa sentrifugal/submersible

RUMAH POMPA

- Dibangun untuk melindungi pompa dan pembangkit dari kerusakan dan kehilangan.
- Konstruksi dan ukuran rumah pompa disesuaikan dengan kebutuhan.



BAK PENAMPUNG

- Bak penampung dibangun sebagai reservoir untuk mendekatkan jarak dari sumber air ke lahan yang akan diairi.
- Bak penampung terbuat dari bahan yang tidak mudah bocor
- Ukuran disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan.

JARINGAN DISTRIBUSI

- Jaringan distribusi dapat dibuat menggunakan sistem saluran terbuka dan tertutup.



PENGAIRAN LAHAN SAWAH DENGAN POMPANISASI

JAWA 500.000 ha

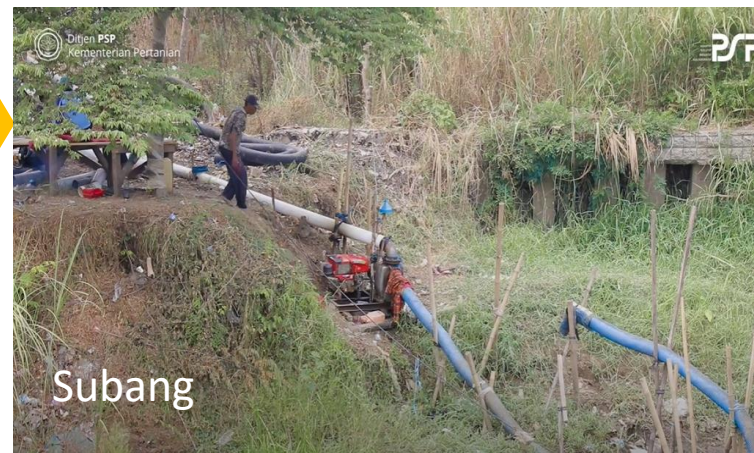
Dampak El Nino



Sawah IP 100



Bengawan Solo



Subang



Kalimantan Selatan



Bojonegoro



Pompa air bengawan solo
di Desa Ngadirejo, Kec Widang,
Kab Tuban, 2 buah pipa 12"
tenaga listrik, dibangun Rp 300 juta,
melayani 600 hektar,
biaya oprs listrik Rp 40 juta/bulan

LUAR JAWA 500.000 ha



Sawah IP 300



TUGAS & TANGGUNG JAWAB PENDAMPINGAN POMPANISASI

Dinas Pertanian Provinsi & Kabupaten/Kota

1. Memobilisasi bantuan pompa air yang sudah ada di Masyarakat
2. Melaksanakan identifikasi dan verifikasi CPCL sesuai kriteria (ketersediaan sumber air, pompa air, TR2 dan TR4)
3. Melakukan bimbingan dan pendampingan teknis percepatan pelaksanaan pompanisasi
4. Percepatan pelaksanaan Penyediaan air irigasi, olah tanah dan tanam melalui dukungan pompanisasi
5. Melakukan monitoring dan pelaporan pelaksanaan pompanisasi (Output dan outcome)

BPSIP

1. Melaksanakan identifikasi dan verifikasi CPCL sesuai kriteria (ketersediaan sumber air, pompa air, TR2 dan TR4)
2. Melakukan bimbingan dan pendampingan teknis percepatan pelaksanaan pompanisasi
3. Percepatan pelaksanaan Penyediaan air irigasi, olah tanah dan tanam melalui dukungan pompanisasi
4. Melakukan monitoring dan pelaporan pelaksanaan pompanisasi (Output dan outcome)

TNI

1. Bersama Dinas Pertanian Memobilisasi bantuan pompa air yang sudah ada di Masyarakat
2. Bersama Dinas Pertanian Melaksanakan identifikasi dan verifikasi CPCL sesuai kriteria (ketersediaan sumber air, pompa air, TR2 dan TR4)
3. Pengawasan pelaksanaan pompanisasi
4. Percepatan pelaksanaan Penyediaan air irigasi, olah tanah dan tanam melalui dukungan pompanisasi



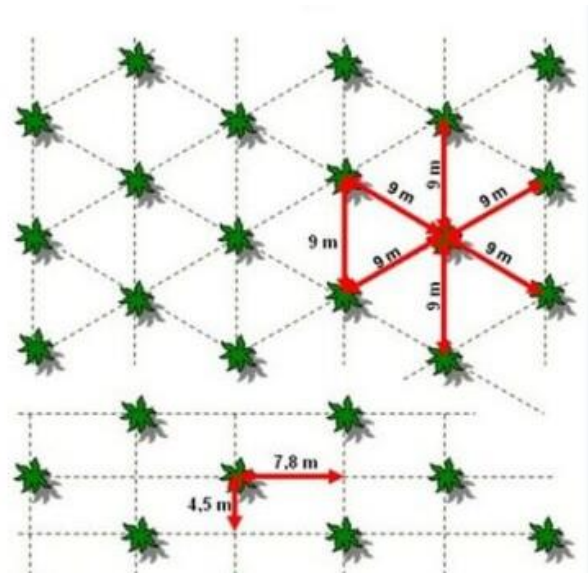
3

TUMPANG SISIP

"Tumpang sisip tanaman" adalah teknik pertanian yang mengacu pada penanaman satu jenis tanaman di antara tanaman lainnya.

Berdasarkan Kepmentan nomor 243 tahun 2024 bahwa target tumpang sisip seluas 513.066 hektar.

TUMPANG SISIP



Tujuan:

- ✓ Mengoptimalkan lahan agar produktif
- ✓ Peningkatan luas tanam padi
- ✓ Meningkatkan pendapatan petani



SEBARAN DISTRIBUSI PAT PADI GOGO DI LAHAN PERKEBUNAN

Provinsi	Target (ha)
Aceh	28.972
Sumut	22.251
Sumut	32.614
Sumbar	10.831
Bengkulu	10.730
Sumsel	44.547
Banten	3.496
Jambi	18.665
Lampung	4.311
Jabar	3.672
Jatim	5.529
Jateng	11.834
Bali	1.332
Kaltara	658
Kalbar	16.562
Kaltim	7.787
Kalteng	16.562
Kalsel	5.568
Sulawesi Utara	63.591
Gorontalo	13.808
Sulawesi Tengah	52.572
Sulawesi Selatan	26.085
NTB	2.464
NTT	11.562
Malut	47.363
Maluku	4.341
Papua Barat	6.986
Papua	4.585

PERTAMBAHAN AREAL TANAM (PAT) PADI GOGO

- Dilaksanakan di 31 Provinsi 302 Kabupaten;
- Target 500.000 Ha;
- Penanaman Padi Gogo Tumpangsari dengan tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit dan Kelapa).

No.	Varietas	Umur (HSS)	Poensi Hasil (ton/ha)	Tekstur Nasi	Ketahanan
1	Limboto	125	6	Sedang	Blas
2	Batutegi	120	6	Pulen	Blas
3	Towuti	115	7	Pulen	Blas, WBC, HD
4	Situ Patenggang	120	6	Sedang	Blas
5	Situ Bagendit	120	6	Sedang	Blas, HD
6	Inpari 10 Laeya	112	7	Pulen	HD
7	Inpago 4	124	6,1	Pulen	Blas
8	Inpago 5	118	6,2	Sangat Pulen	Blas
9	Inpago 6	118	6,2	Sangat Pulen	Blas
10	Inpago 7	111	7,4	Pulen	Blas, WBC
11	Inpago 8	119	8,1	Pulen	Blas
12	Inpago 9	109	8,4	Sedang	Blas, WBC, HD
13	Inpago 10	115	7,3	Sedang	Blas
14	Inpago 11 Agritan	111	6	Sedang	Blas, HD
15	Inpago 12 Agritan	111	10,2	Sedang	Blas
16	Inpago 13 Fortiz	114	8,11	Sedang	Blas, WBC
17	Rindang 1 Agritan	113	6,97	Pera	Blas, naungan
18	Rindang 2 Agritan	113	7,39	Pulen	Blas, naungan
19	Luhur 1	124	6,4	Pulen	Blas
20	Luhur 2	123	6,9	Sedang	Blas
21	Inpari 38 TH Agritan	115	8,2	Pulen	Blas, HD
22	Inpari 39 TH Agritan	115	8,5	Pulen	Blas, HD
23	Inpari 40 TH Agritan	116	9,6	Sedang	Blas, HD
24	Inpari 41 TH Agritan	114	7,83	Pulen	Blas, HD
25	Inpari 42 Agritan GSR	112	10,58	Pulen	Blas, HD
26	Inpari 43 Agritan GSR	111	9,02	Pulen	Blas, HD
27	Ciherang	116	5,7	Pulen	HD, WBC
28	Cibogo	115	8,1	Pulen	HD, WBC
29	Mekonggo	116	6	Pulen	HD, WBC

Benih padi menggunakan varietas yang dapat di tanam tumpang sari di bawah naungan tanaman kelapa sawit dan kelapa

Pembersihan lahan menggunakan herbisida, pengolahan lahan menggunakan sistem TOT (tanpa olah tanah).

Penanaman dengan sistem larikan pada daerah yang datar penanaman dapat dilakukan dengan sistem larikan (20 cm x 30 cm x 20 cm) dengan memperhatikan jarak tanaman pokok dan naungan maksimal 50%

Pemupukan disesuaikan dengan kondisi lahan, tipe masam dipupuk dengan urea 200kg/ha, SP36 150kg/ha dan KCl 100kg/ha, tipe non masam dipupuk dengan urea 200kg/ha, ZA 50kg/ha, SP36 150kg/ha dan KCl 100kg/ha. Dapat menggunakan Bahan organik

Panen dilakukan bila gabah 95% sudah menguning atau umur masak fisiologis. Tanaman padi gogo dapat dipanen pada umur 100-125 HST atau tergantung varietas padi gogo yang ditanam.

KELAPA TUMPANG SARI TANAMAN PANGAN (KESATRIA) – PADI GOGO



Paket Saprodi

Benih	40	Kg
NPK Non Subsidi	100	Kg
Pupuk Organik	1	Pkt
pestisida	1	Pkt

Penyerapan Hasil oleh **PBS**, **PBN** dan **BULOG** dengan Harga Yang Wajar

Produksi Padi (GKP)

1,1 Juta Ton per tahun

Protas: **2 Ton/ha**

462 ribu Ton (beras)

Luas Areal Nasional:
Sawit : 16,83 jt ha
Kelapa : 3,34 jt ha

31 Provinsi

Potensi Luas Areal Pengembangan
Kesatria (TBM):
567,6 ribu ha

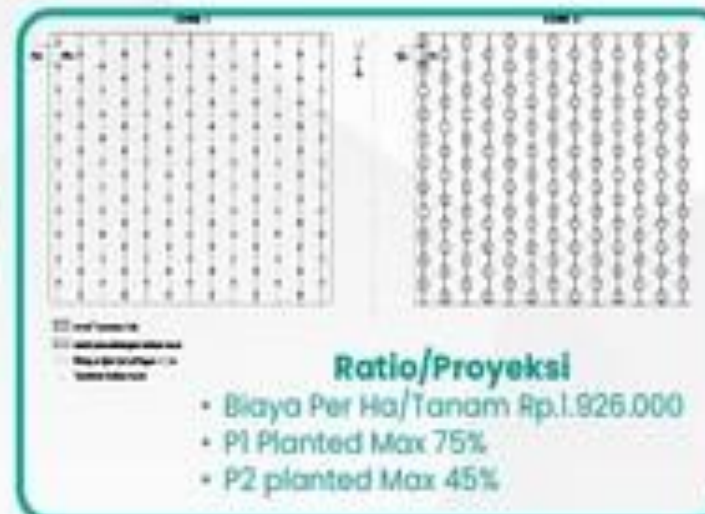
Sawit:
240,1 ribu ha

Kelapa:
327,5 ribu ha

Kelapa-Padi Gogo

Masa Tanaman Belum Menghasilkan
(TBM) 1-2 tahun

IP 100



- meningkatkan minat pekebun melakukan peremajaan (PSR), pekebun ada jaminan hidup selama tanaman belum memproduksi
- memperkuat produksi padi nasional

TARGET DAN PROGRES KEGIATAN UPSUS DARURAT PANGAN

No	Provinsi	Optimasi Lahan Rawa (ha)			Pompanisasi				
		Target	realisasi	presentase	Potensi Lahan Sawah Tadah Hujan (HA)	Pompa Baru (Unit)	Pompa Operasional (Unit)	Luas Tanam (HA)	Persentase (%)
1	ACEH	11.557,00	51,10	0,44	64.133	29	223	3.490,82	5,44
2	SUMATERA UTARA	30.442,00	56,40	0,19	121.834	0	306	12.125,65	9,95
3	SUMATERA BARAT	0,00	0,00	-	27.696	1	191	3.350,29	12,10
4	RIAU	3.336,00	518,80	15,55	18.557	0	21	3.001,80	16,18
5	JAMBI	14.874,00	244,00	1,64	18.988	0	164	162,00	0,85
6	SUMATERA SELATAN	98.400,00	329,25	0,33	52.358	142	2	1.595,10	3,05
7	BENGKULU	0,00	0,00	-	13.285	0	6	1.994,75	15,02
8	LAMPUNG	28.202,00	16,25	0,06	113.685	0	375	6.742,79	5,93
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	10.711,00	424,00	3,96	3.658	0	65	242,90	6,64
10	JAWA BARAT	0,00	0,00	-	201.542	26	1	35.880,74	17,80
11	JAWA TENGAH	0,00	0,00	-	267.655	50	1	33.177,36	12,40
12	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,00	0,00	-	8.732	0	180	1.386,59	15,88
13	JAWA TIMUR	0,00	0,00	-	240.555	56	784	39.305,93	16,34
14	BANTEN	0,00	0,00	-	100.951	2	141	3.189,82	3,16
15	BALI	0,00	0,00	-	410	0	0	67,00	16,34
16	NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	-	51.783	0	120	1.478,99	2,86
17	NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	-	75.405	0	161	12.384,68	16,42
18	KALIMANTAN BARAT	61.402,00	3.842,17	6,26	136.355	2	10	2.930,45	2,15
19	KALIMANTAN TENGAH	81.088,00	1.992,00	2,46	37.73	2	300	3.969,38	10,52
20	KALIMANTAN SELATAN	46.340,00	6.254,80	13,50	100.704	0	166	4.755,65	4,72
21	KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	-	35.471	0	12	1.012,50	2,85
22	KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	-	8.276	0	2	218,50	2,64
23	SULAWESI UTARA	0,00	0,00	-	6.821	0	10	2.806,88	41,15
24	SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	-	10.242	0	8	572,50	5,59
25	SULAWESI SELATAN	13.648,00	3.903,80	28,60	267.776	2	127	2.141,12	0,80
26	SULAWESI TENGGARA	0,00	6,00	-	15.864	0	236	4.478,90	28,23
27	GORONTALO	0,00	0,00	-	5.804	0	77	1.044,36	17,99
28	SULAWESI BARAT	0,00	0,00	-	15.617	4	0	938,65	6,01
29	MALUKU	0,00	0,00	-	1.187	0	4	240,50	20,26
30	MALUKU UTARA	0,00	0,00	-	1.686	0	4	580,69	34,44
31	PAPUA	0,00	0,00	-	2.086	0	6	152,00	7,29
32	PAPUA BARAT	0,00	0,00	-	1.077	1	0	64,75	6,01
33	PAPUA SELATAN	0,00	0,00	-	45.687	0	154	6.963,00	15,24
34	PAPUA TENGAH	0,00	0,00	-	4.347	0	0	673,50	15,49
35	PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	-	2.095	0	1	21,00	1,00
		400.000,00	17.638,57		2.080.052,00	317	8.042,00	193.141,54	



TANIAKUR



Thank You

